
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR

(Kelas X SMK Negeri 1 Kragilan)

Nely Hartika ¹⁾, Fitri Nurlaili ²⁾, Parida Ratna ³⁾

Universitas Banten Jaya ^{1,2,3}

Serang, Indonesia

nelyhartika@unbaja.ac.id ¹⁾, fitrinurlaili@unbaja.ac.id ²⁾,

paridaratna@gmail.com ³⁾

Abstract

The purpose of this study was to find out the influence of Google Classroom online learning on the learning interests of x-class students on basic accounting lessons at SMK Negeri 1 Kragilan Kab. Serang. Research methods were used with quantitative techniques and data collection techniques using questionnaires, documentation, library studies. In this study first conducted instrument testing, namely by conducting a validity and reliability test, then conducting a data normality test, a simple linear regression test, a hypothesis test (T_{Test}) and a determination coefficient test using SPSS 26. Based on the results of the T Test (hypothesis) obtained the value $T_{calculated}$ 4.923 while the T_{table} 1.99601. This indicates that $T_{Test} > T_{table}$ or $4.923 > 1.99601$, so H_0 was rejected, and H_a was accepted. So, it can be concluded that there was an influence of online learning with Google Classroom on the interest in learning basic accounting subjects (in students of class x SMK Negeri Kragilan).

Keywords: Google Classroom, Learning Interests, Basic Accounting

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan adanya wabah pandemi virus corona. Direktur Jendral *World Health Organization* (WHO) Tedros Ghebreyesus menetapkan status wabah *Covid-19* atau virus corona (*SARS Cov-2*) menjadi pandemi Global, Penetapan status pandemic disebabkan penyebaran yang begitu cepat dan luas sehingga jauh dari pusat wabah.

Penyebaran virus corona sangat berdampak salah satunya bagi dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh bangsa Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan. Hal ini membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus menghadirkan alternatif untuk kegiatan pembelajaran bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran (Dewi, 2020)

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan

Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 yang ditangani Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 menyatakan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan melalui proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Sistem pembelajarann dilaksanakan melalui *gawai* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Akibatnya sekolah-sekolah di Indonesia menerapkan kebijakan belajar dari rumah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi pertemuan jarakdekat serta menghindar keramaian dan mengikuti himbauan daripemerintah, maka segala kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah direncanakan ditunda dalam beberapa waktu yang tidak dapat ditentukan sampai adanya himbauan kembali dari pemerintah untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. (Kebudayaan & Indonesia, 2020)

Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan pembelajaran dari rumah sesuai kebijakan pemerintah menyebabkan adanya perubahan system pembelajaran. Pengelolaan sekolah, guru, siswa, orang tua harus beralih ke system pembelajaran digital atau online,yang lebih dikenal dengan istilah *e- learning* tau pembelajaran daring. Kegiatan

pembelajaran daring di Indonesia relative tidak berbeda dengan negara lain meskipun terdapat disparitas terhadap akses teknologi pembelajaran, kondisi *gografi*, dan beragamnya latar belakang orang tua, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas memberikan kebijakan pembelajaran daring (Wahyono et al., 2020)

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi pembelajaran di masa pandemic covid 19 karena dapat mencegah mata rantai penyebaran wabah *covid 19*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yangdilakukan secara online dengan jarakjauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan *social distancing* (Handarini & Wulandari, 2020) Salah satu media dalam pembelajaran daring yaitu melalui aplikasi *Google Classroom*, dimana diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kragilan.

a. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/idi sekolah SMK N 1 KRAGILAN Kejuruan Akuntansi.

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa/i di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kragilan Jurusan Akuntansi kelas X, dengan berjumlah 69 siswa dengan menganalisis Minat belajar siswadalam pembelajaran akuntansi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Kuisisioner disusun dalam bentuk *google form*, kemudian untuk penyebaran kuisisioner kepada responden melalui aplikasi *whatsApp*.

c. Analisis Data

Uji instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji regresi linier sederhana sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji koefisien

determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran daring *google classroom* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kragilan.

a. Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada 69 siswa/i kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Kragilan. Uji instrumen yang dilakukan meliputi dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.

1. Uji Validitas

pada variabel *google classroom* (x) diketahui bahwa dari 27 pernyataan yang diuji cobakan terdapat 3 item pernyataan tidak valid dan pada variabel Minat Belajar (y) diketahui dari 31 pernyataan yang diujicobakan terdapat 4 item pernyataan dinyatakan Tidak Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan menghitung nilai *alpha cornbanch's*. Hasil perhitungan dari 51 butir item pertanyaan yang valid diperoleh hasil sebesar 0,925 untuk instrumen *google classroom* dan 0,937 untuk

instrumen minat belajar. Maka $0,925 > 0,06$ dan $0,937 > 0,06$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuisioner untuk semua variabel adalah reliabel.

b. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kragilan. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa/i kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Kragilan yang berjumlah 69 siswa/i Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 26.

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Google Classroom	69	70	91	5650	81,88	4,206
Minat Belajar	69	76	105	6494	94,12	5,942
Valid N (listwise)	69					

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai n (Jumlah sampel) pada setiap variabel sebesar 69, masing-masing variabel akan dijabarkan sebagai berikut :

1) . Google Classroom

Pada variabel Google Classroom diperoleh nilai minimum sebesar 70 dan nilai maximum sebesar 91. Untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 81,88 dan nilai standar deviasi sebesar 4,206 yang berarti bahwa hasil sebaran data baik. Untuk menentukan nilai kuantitatif .

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Google Classroom

kategori	interval	F	%
sangat setuju	79-96	53	77,61
setuju	61-78	16	23,88
tidak setuju	42-60	0	0,00
sangat tidak setuju	24-42	0	0,00
jumlah		69	100

Sumber : Data diolah (excel) 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui data distribusi frekuensi variabel google classroom sebagai berikut: sebanyak 53 siswa (77,61%) pada kategori sangat setuju, sebanyak 16 siswa (23,88%) pada kategori setuju, sebanyak 0 siswa pada kategori tidak setuju, terdapat 0 siswa pada katogeori sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa pada variabel *google classroom* termasuk dalam kategori sangat setuju

2) Minat Belajar

Asymp. Sig. (2-tailed) .200^{c,d}

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel

Minat Belajar			
kategori	interval	Frekuensi	Persentase %
SS	88-107	59	85,51
S	68-87	10	14,49
TS	48-67	0	0,00
STS	27-47	0	0,00
jumlah		69	100,00

Sumber : Data Diolah (Excel) 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui data distribusi frekuensi variabel minat belajar sebagai berikut: sebanyak 59 siswa (85,51)% pada kategori sangat setuju, sebanyak 10 siswa (14,49%) pada kategori setuju, sebanyak 0 siswa pada kategori tidak setuju, terdapat 0 siswa pada katogeori sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa pada variabel minat belajar termasuk dalam kategori sangat setuju.

c. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
b	Std. Deviation	5,09228240
Most Extreme Differences	Extreme Differences	,087
	Positive	
	Negative	,063
Test Statistic		,87

- a. Test distribution is normal
- b. calculated from data
- c. Liliefors significance Correction
- d. This is a Lower bound of the true significance

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi variabel *google classroom* sebesar 0,200 dengan taraf signifikan 0,05. Dengandemikian nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan dalam analisis regresi berdistribusi normal.

D. Koefisien Korelasi

Tabel 5 Koefisien Korelasi

		Google Classroom	Mint Belajar
Google Classroom	Person Correlation	1	-,515
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	69	69
Minat Belajar	Person Correlation	,515	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	69	69

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil tabel 5 menunjukan nilai signifikansi 0,00 yang artinya variabel *google classroom* dengan minat belajar memiliki hubungan atau berkorelasi.

Dimana koefisien korelasi senilai 0,515. dimana artinya pembelajaran daring *Google Classroom* memiliki bentuk hubungan positif dan derajat korelasi sedang.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 7 Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	34,498	12,127		2,845	,006
Google Classroom	,728	,148	,515	4,923	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,728 dan nilai konstanta sebesar 34,498. sehingga dapat diketahui persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,498 + 0,728X$$

Dari persamaaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- Nilai konstanta sebesar 34,498 menunjukkan bahwa nilai konsisten variable minat belajar sebesar 34,498.
- Nilai koefisien sebesar 0,728, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai , maka nilai google classroom sebesar 0,728 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel x terhadap y positif.

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel *google classroom* (X) berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Y).

f. . Pengujian hipotesis t

Tabel 8 statistik t

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	34,498	12,127		2,845	,006
Google Classroom	,728	,148	,515	4,923	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,923 dan t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t dicari pada signifikasi 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $69 - 2 = 67$ maka diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,99601, sehingga $4,923 > 1,99601$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring *google classroom* berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

G . Koefisien Determinasi

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,515	,266	,255	5,130

a. Predictors : (Constant). Google Classroom

Sumber : data diolah 2021

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi hubungan R sebesar 0,515 dari output SPSS diperoleh hasil koefisien determinasi R square sebesar 0,266. Hasil perhitungan statistik ini yaitu sebesar

26,6% Minat belajar dipengaruhi oleh pembelajaran daring Google Classroom. Sedangkan sisanya 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Daring Google Classroom Terhadap Minat Belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Kragilan. Setelah data diolah dan dianalisis selanjutnya dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian ini sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel Google Classroom sebesar 81,88 dari jumlah responden 69 siswa, dan berdasarkan hasil perhitungan pada tabel distribusi frekuensi diketahui sebanyak 53 siswa (77,61%) pada kategori sangat setuju, sebanyak 16 siswa (23,88%) pada kategori setuju, sebanyak 0 siswa pada kategori tidak setuju, terdapat 0 siswa pada kategori sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa pada variabel google classroom termasuk dalam kategori sangatsetuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju dengan pembelajaran Google Classroom merupakan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Kemudian variabel minat belajar diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 94,12 dan data distribusi frekuensi variabel minat belajar sebagai berikut sebanyak 59 siswa (85,51%) pada kategori sangat setuju, sebanyak 10 siswa (14,49%) pada kategori setuju, sebanyak 0 siswa pada kategori tidak setuju, terdapat 0 siswa pada katogeorii sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa pada variabel minat belajar termasuk dalam kategori sangat setuju.

Berdasarkan hasil uji t hitung sebesar 4,923 dan t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $69-2 = 67$ maka diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,99601, sehingga $4,923 > 1,99601$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring *google classroom* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kelas X di SMK Negeri 1 Kragilan. *Google classroom* merupakan aplikasi bebas biaya yang populer dalam waktu singkat serta banyak digunakan guru sebagai inovasi meningkatkan minat belajar siswa (Azhar & Iqbal, 2018). Siswa setuju menggunakan Aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Guru mampu kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar di rumah dan Aplikasi *Google*

Classroom memudahkan para pengguna karena dapat diakses menggunakan berbagai macam gawai

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arum & Bhakti, 2020) bahwa Aplikasi *Google Classroom* termasuk media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Diketahui bahwa 63,9% siswa setuju menggunakan Aplikasi *Google*. Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan *Google classroom* efektif dalam aplikasi pembelajaran karena sesuai dengan harapan siswa.

Penggunaan *google classroom* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring walaupun siswa masih membutuhkan guru secara langsung dalam proses pembelajaran (Permata & Bhakti, 2020).

Berdasarkan penelitian dan berbagai penelitian relevan diketahui bahwa penggunaan *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran terbukti mempengaruhi minat belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah : Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh

pembelajaran daring *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar yang ditunjukkan oleh nilai

signifikansi variabel *google classroom* (x) terhadap mata pelajaran akuntansi dasar (y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,923 > t_{tabel} 1,99601$. Sehingga hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pembelajaran daring *google classroom* berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa SMA/SMK. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(2), 101–106.
- Azhar, K. A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Google classroom: Teachers' perceptions. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 52–66.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas penggunaan e-learning moodle, google classroom dan edmodo. *Jurnal I-Statement*, 2(1), 1–6.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020).

Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.

KEBUDAYAAN, M., & Indonesia, R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). *Khomariyah, KN, & Afia, UN (2020). Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Dampak Era Keberlimpahan. ISoLEC Proceedings*, 4(1), 72–76.

Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan virtual class dengan google classroom dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33.

Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.